

**Tinjauan Hukum Islam Terhadap Operasionalisasi Mesin
Penyedia Kondom Program BKKBN**

The Vending Condom Machine Operation of BKKBN
from Islamic Point of View

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam (SHI)
Program Studi Ahwal al-Syahshiyah



Disusun Oleh:

MUHAMMAD YUNUS ASYSYAFIY

02421029

**JURUSAN SYARI'AH
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2007

NOTA DINAS

Yogyakarta : 7 Dzulhijjah 1428 H

17 Desember 2007 M

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Indonesia
di

YOGYAKARTA.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor:171/Dek/70/FIAI/I/07 tertanggal: 02 Januari 2007.

Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

N a m a : MUHAMMAD YUNUS ASYSYAFIY

Nomor Pokok / NIMKO : 02421029

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Jurusan / Program Studi : Syari'ah / Ahwal Syakhsiyyah

Tahun akademik : 2007-2008

Judul Skripsi : Tinjauan Hukum Islam Terhadap Operasionalisasi
Mesin Penyedia Kondom Program BKKBN

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya akhirnya kami anggap skripsinya memenuhi syarat untuk diajukan ke panitia munaqasyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam. Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasyahkan, dan bersama ini kami kirimkan 3 (tiga) exemplar skripsi dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Dosen pembimbing

Drs, H. Asmuni Mth., MA

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD YUNUS ASYSYAFIY

NIM : 02421029

Jurusan : Syari'ah / Ahwal Syakhsiyah.

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Alamat : Kepuh GK III/1035 Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini disusun dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Skripsi ini tidak mengambil karya tulis atau hasil penelitian lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang secara tertulis disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 17 Desember 2007

Muhammad Yunus Asysyafiy

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

MOTTO

æóáÇó ÊóPúÝõ ãóÇ áóíúÓó áóßó Èöåö
Úöáúñ Åöäøó ÇáÓøóáúÚó
æóÇáúÈóÕóÑó æóÇáúÝõÄóÇĬó ßõáøõ
ÃõæáÛÆößó ßóÇäó Úóäúåõ
ãóÓúÄõæáÇð ❖ÇáÅÓÑÇÁ: ٣٦❖

Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban.
(QS. Al Isra: 36)

Halaman Persembahan

*Segala puji bagi Allah
yang masih memberi kehidupan hingga skripsi ini dapat
terselesaikan.*

*Skripsi ini kupersembahkan khusus untuk
kedua orang tua dan keluargaku tercinta,
dan segenap keluarga besar yang kusayangi dan kuhormati.*

*seluruh anak cucu Adam
yang menimba ilmu di jalan Allah
yang berjuang membela kebenaran Islam.
jazakumullah khairul jaza...*

**TRANSLITERASI ARAB-LATIN SESUAI KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 / 1987

Nomor: 0543 b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian litbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil-hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan rasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena Huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an-Hadís) sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh ummat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju arah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha kapital itu. Seminar itu juga

membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar yang lebih luas Seminar Nasional Pembukaan Transliterasi Arab-Latin tahun 1985/1986. tim tersebut terdiri dari:

1. Sawabi Ihsan MA
2. Ali audah
3. Prof. Gazali Dunia
4. Prof. Dr. H.B Jarsin
5. Drs. Sudarno M.Ed

Dalam pidato peringatan tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap agama dan perkembangan Islam di Indonesia. Ummat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang

diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan meningkatkan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama dan Instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian pengalih-hurupan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan pengajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh dipakai oleh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara Nasional.

B. Pengertian Transliterasi

Transliterasi yang dimaksudkan sebagai pengalih hurupan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan hurup-hurup arab dengan hurup-hurup latin beserta pangkatnya.

C. Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan ejaan yang disempurnakan
2. Huruf arab yang belum ada padanya dalam huruf latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakhiri titik, dengan dasar "satu fonem satu kapital"
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukan bagi masyarakat umum.

Rumusan pedoman transliterasi Arab-Latin hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan tunggal
2. Vokal (tunggal dan lengkap)
3. Maddah
4. Ta Marbutah
5. Syaddah (tasdid)
6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah da qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Pemakaian huruf kapital
10. Tajwid

Berikut penjelasan secara beruntun:

1. Konsonan tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam kapita tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin.

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ﺀ	Alif	-	Tidak dilambangkan
ﺏ	Ba'	b	Be
ﺕ	Ta'	t	Te
ﺱ	Ś	Ś	s (dengan titik di atas)
ﺝ	Jim	J	Je
ﻩ	Ha'	h	Ha (dengan titik di bawah)
ﻩ	Kha'	khu	ka dan ha
ﺩ	Dal	d	De
ﺯ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ﺭ	Ra'	R	Er
ﺯ	Zai	z	Zet
ﺱ	Sin	s	Es
ﺱ	Syin	sy	es dan ye
ﺯ	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ﺩ	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ﺕ	Ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ﺯ	Za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ﺀ	'ain	'	koma terbalik (di atas)
ﻎ	gain	G	Ge
ﻑ	fa'	F	Ef
ﻕ	qaf	Q	Ki
ﻙ	kaf	K	Ka
ﻝ	lam	L	El
ﻡ	mim	M	Em
ﻥ	nun	N	En
ﻭ	wawu	W	We
ﻩ	ha'	H	Ha

Á	hamzah	..‘.	Apostrof
í	ya	Y	Ye

2. Vokal (tunggal dan lengkap)

Vokal bahasa Arab, sama seperti bahasa Indonesia, terdiri dari capit tunggal (monoftong) dan capit rangkap (diftong).

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harokat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
óÜ	Fathah	a	u
Üö	Kasrah	i	i
Üõ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harokat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Tanda dan Huruf	Nama
...ó.. æú	Fathah dan wawu	Au	A dan U
..ó.. íú	Fathah dan ya	Ai	A dan I

Contoh:

ßóÊó	Kataba	ÓõÆöáo	Su'ila
------	--------	--------	--------

Èó			
ÝóÚóáó	Fa'ala	ßóíúÝó	kaifa
ÐõßöÑó	zukira	ãóæúáó	Haula
íóDúãóÈõ	Yazhabu		

3. Maddah

Maddah atau capit panjang yang lambangnya berupa harokat atau huruf, transliterasinya berupa huruf atau tanda.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.... Çó .. íó	Fathah, alif dan Ya	Ā	A dan garis di atas
.... ïö	Kasrah dan Ya	Ī	I dan garis di atas
..... æõ	Dummah dan Ya	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

ÞóÇáó	qāla	Þöíúáó	qīla
Ñóãóíú	ramā	íóÞõæúáõ	yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta Marbutah ada dua :

- Ta Marbutah hidup, Ta Marbutah yang hidup atau yang mendapat harokat fathah, kasroh, dan dummah. Transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati, Ta Marbutah yang mati atau mendapat harokat sukun, transliterasinya adalah /t/.

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* sertabacaan kedua kata itu terpisah, maka ta Marbutah itu transliterasinya dengan /h/.

Contoh:

<p>ÑóæúÖóÉõ ÇáÃóØúÝóÇáo</p>	<p>raudah al-atfāl raudatul atfāl</p>
<p>ÇóáãóÏöíúäóÉõ ÇáãõäóæøóÑóÉõ</p>	<p>al-madīnah al-munawwarah al-madīnatul-munawwarah</p>
<p>ØóáúÍóÉú</p>	<p>Talhah</p>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah yang dalam capitan tulisan Arab dilambangkan sebuah tanda yaitu syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang diberi syaddah itu.

Contoh:

<p>ÑóÈøóäóÇ</p>	<p>Rabbanā</p>	<p>ÇáÍóÛÏø</p>	<p>al-hajj</p>
<p>äóØøóáó</p>	<p>Nazzala</p>	<p>äõÚøöãó</p>	<p>Nu''ima</p>
<p>ÇáÈöÑø</p>	<p>al-birr</p>		

6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah da qamariah)

Kata sandang dalam _apitan tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan tanda **Çá** namun dalam transliterasi ini tidak dibedakan antara kata sandang yang bersambung dengan huruf qomariah atau syamsiyyah.

Contoh:

<p>ÇáÑøóÍöãõ</p>	<p>Arrajulu</p>	<p>ÇáPóáóãõ</p>	<p>Alqalamu</p>
------------------	-----------------	-----------------	-----------------

ÇáÓøóíøïóÉõ	assayyidatu	ÇáÈóÏóíúÚõ	Albadī' u
--------------------	-------------	-------------------	-----------

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah atau di akhir kata. Apabila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

ÊóÃúÎõĐõæúáó	Ta'khuzūna	Åöüú	Inna
ÇääøóæúÁõ	An-nau'	ÃõãöÑúÊõ	Umirtu
ÔóíúÁñ	Syai'un	ÃóßóÛáó	Akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik *fi'il* atau kata kerja, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim, dirangkaikan dengan kata lain. Hal ini karena ada huruf atau harokat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

æó Åöüú Çáää áóãõæó ÎóíúÑõ ÇáÑøóÇÒöPöíúäó	Wa innallāha lahua khair arrāziqīn Wa innallāha lahua khairurrāziqīn
ÝóÃóæúÝõæÇ Çáúßóíúáó æó ÇáúãöíúÒóÇäó	Fa aufūl al-kaila wa-almīzān Fa aufūl-kaila wal-mīzān
ÅöÈúÑóÇäöíúãõ ÇáÍóáóíá	Ibrāhīm al-khalīl Ibrāhīm al-khalīl

ÈöÓúãö Çááãö ãóÍúÑóÇãóÇ æó ãõÑúÓóÇãóÇ	Bismillāhi majrehā wa mursāhā
æóáöáøóãö Úóáóí ÇääøóÇÓö Íöìøö ÇáúÈóíúÊö ãóãö ÇÓúÊóØóÇÚó Àöáóíúãö ÓóÈöíúáÇð	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistatā’a ilaihi sabīla Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistatā’a ilaihi sabīla

9. Pemakaian Huruf Kapital

Meskipun dalam kapital tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia Yang Disempurnakan, antara lain digunakan untuk menulis awal nama diri dan permulaan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut. Bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

æó ãóÇ ãõÍóãøóİñ ÀöáÇøó ÑóÓöæáñ	Wa mā Muhammadun illā rasūl
ÓóáúÑõ ÑóãóÖóÇäó ÇáúĐöí ÃöäúÒöáó Ýöíúãö ÇáúPõÑúÂãö	Syahru Ramadāna al-lazī unzila fih al-Qur’ānu Syahru Ramadānal-lazī unzila fihil Qur’ānu
Àöäøó Áóæøóáó ÈóíúÊò æõÖöÚó áöáãøóÇÓö	Inna awwala baitin widia linnāsi

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

ÈöÓúãö Çááãö ÇáÑøóÍúãäö ÇáÑøóÍöíúãö
ÇáÍóáúÏö öááãö ÇáøóÐöí Úóáøóãö ÈöÇáúPóáóãö ,
Úóáøóãö ÇáÄöüÓóÇäó ãóÇáóáú íóÚúáóáú
,æóÇáÕøóáÇóÉö æóÇáÓøóáÇóãö Úóáóì ÑóÓöæúáö
Çááãö Õóáøóì Çááãö Úóáóíúãö æóÓóáøóãö ÇáøóÐöí
ÌóÇÁó ÈöÇáúÍóPøö æóÇáßöÊóÇÈö ÇáøóÐöí íóáúÏöí
Äöáóì ÇáÕøöÑóÇØö ÇáúãöÓúÊóPöíúãö ,æóÈóÚúÏö
...

Alhamdulillah, segala puji hanya untuk Allah AWT. Tuhan raja manusia yang memiliki hari pembalasan atas segala perbuatan manusia. Shalawat serta salam kita haturkan untuk Nabi Muhammad yang menyelematkan kita dari kaum jahilliyah.

Dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun penulis merasa skripsi ini kurang sempurna dan masih banyak kekurangan disana-sini, karena bagaimana pun juga kesempurnaan dan segala kesempurnaan hanya milik Allah dan kekurangan adalah sifat manusia.

Penulisan skripsi ini tidak bisa terselesaikan manakala tidak mendapat dorongan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Fajar Hidayanto M.M, selaku Dekan Falkutas Ilmu Agama Islam Yogyakarta beserta para pembantu dekannya.
2. Bapak Drs. H. Asmuni Mth., MA , selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
3. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam.
4. Perpustakaan Fakultas Ilmu Agama Islam beserta stafnya, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan MSI yang telah

memberikan kemudahan kepada penulis dalam mencari referensi guna menyusun skripsi.

5. Ayahanda dan Ibunda, serta adik-adikku tercinta, Yusuf “mandor”, Fais, dan Nova. Keluarga besar Mbah Narso. Penghuni Kepuh GK III/1035, Yanuar, Sarno, Mbak Minuk, Om Dhar, dan Mufid.
6. Specially untuk Reni dan Andex yang selalu memberi semangat dan bantuan yang sangat-sangat besar. Tanpamu skripsiku ga akan kelar.
7. Semua teman-teman ak. ‘02 Fakultas Ilmu Agama Islam, Achenk, Inul, Kaji Solikhin, kentang dan yang lainnya. Dan semua mahasiswa/i UII, khususnya mahasiswa/i FIAI yang setidaknya dengan penulis pernah saling kenal, terima kasih.
8. Yang kusayangi Dek Widi, tanpa supportmu tulisan ini pasti belum selesai, terima kasih banyak.
9. Teman-teman mahasiswa Manajemen UNY ’04 class B (Andex, Erix, Adit, Aris ‘Dika”, Ochenk, Bogel, Rinnchenk, Epti, Nuri, Mia dan yang lainnya).
10. Teman-teman kost Komojoyo 27 (Serah, Dora, Mbak Lina, Ana, Awal “teteng”, Priyo) terima kasih.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini penyusun hanya bisa mengucapkan terima kasih dan semoga amal baik yang telah diberikan mendapat ridla dan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Yogyakarta, 17 Desember 2007

(Muhammad Yunus Asyasyafiy)

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
TRANSLITERASI ARAB	viii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xx
ABSTRAKSI	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Telaah pustaka.....	5
F. Kerangka Teori.....	7
G. Metode Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II OPERASIONALISASI MESIN PENYEDIA KONDOM	
A. Pengertian Kondom dan Mesin Penyedia Kondom.....	13
1. Pengertian Kondom.....	13
2. Pengertian Mesin Penyedia Kondom.....	15
B. Sebab Munculnya <i>Vending Condom Machine</i>	15
C. Tujuan <i>Vending Condom Machine</i>	18

1. Umum.....	18
2. Khusus.....	18
D. Ruang Lingkup <i>Vending Condom Machine</i>	19
1. Sasaran.....	19
2. Jangkauan.....	19
E. Cara Penggunaan <i>Vending Condom Machine</i>	21
F. Manfaat <i>Vending Condom Machine</i>	22
BAB III TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PROGRAM BKKBN	
A. Pengertian BKKBN.....	23
1. Kedudukan BKKBN.....	24
2. Tugas BKKBN.....	24
3. Fungsi BKKBN.....	24
B. Program BKKBN.....	26
1. Pengertian Keluarga Berencana.....	26
2. Tujuan dan Sasaran Program Keluarga Berencana.....	28
3. Dasar Hukum Ber-Keluarga Berencana.....	31
4. Fatwa-fatwa Ulama Tentang KB.....	35
5. Program Keluarga Berencana Yang Baik	36
6. Realisasi Program Keluarga Berencana.....	38
BAB IV OPERASIONALISASI <i>VENDING CONDOM MACHINE</i> PROGRAM BKKBN DITINJAU DARI HUKUM ISLAM	
A. Pendapat Ulama dan Tokoh Masyarakat Tentang Operasionalisasi <i>Vending Condom Machine</i> di Indonesia.....	39
B. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Operasionalisasi <i>Vending Condom Machine</i> di Indonesia	43
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	

ABSTRAKSI

Penelitian dalam rangka penulisan berangkat dari kontroversi operasionalisasi ATM Kondom yang mempunyai tujuan untuk mempermudah program Keluarga Berencana dan kesehatan reproduksi dari BKKBN. Akan tetapi, operasionalisasi ATM Kondom ini dikhawatirkan memberikan dampak yang buruk dalam masyarakat karena bisa menyebabkan seseorang memperoleh kondom dengan mudah dan penggunaan kondom tidak terawasi dengan baik sehingga disalah gunakan.

Subjek penelitian ini adalah kontroversi Operasionalisasi ATM Kondom program BKKBN sebagai pendukung program Keluarga Berencana. Data-data tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dan komparatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. 1). Mesin penyedia kondom (*Vending Condom Machine*) adalah mesin penjual kondom otomatis yang pengoperasiannya ada yang menggunakan sumber daya elektrik (memakai aki kering) dan ada yang pengoperasiannya dilaksanakan secara mekanik. Mesin ini secara khusus hanya menyediakan kondom. 2). Keluarga Berencana adalah pengaturan rencana kelahiran anak dengan melakukan suatu cara atau alat yang dapat mencegah kehamilan. KB bukanlah berarti *birth control* atau *tahdid al-nasl* yang konotasinya pembatasan atau mencegah kelahiran. Hal mana yang bertentangan dengan tujuan perkawinan yaitu melanjutkan keturunan. Kalangan ulama menilai pencegahan kehamilan dalam program Keluarga Berencana bergantung pada '*illat* (alasan hukum) tindakan itu, disamping pada metode KB sendiri. Mengenai '*illat*, kebanyakan ulama bertolak pada dua batasan yang mereka berikan pada program KB: pertama, program KB sebagai upaya membatasi kehamilan (*tahdidun nasl*), akibat kekhawatiran akan keterbatasan sumber-sumber ekonomi: dan kedua, KB sebagai ikhtiar mengatur kelahiran (*tanzhimun nasl*), dengan tujuan utama meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak. 3). Mesin penyedia kondom (*Vending Condom Machine*) merupakan salah satu pendukung program pemerintah melalui BKKBN yaitu program Keluarga Berencana. Permasalahan *Vending Condom Machine* merupakan tindakan yang bermaksud baik akan tetapi menimbulkan masalah baru yang lebih parah yaitu memudahkan orang untuk mendapatkan kondom untuk melakukan perbuatan zina, dan dikhawatirkan menimbulkan perilaku seks bebas. Dan sangat jelas dampak dari seks bebas itu bagaimana, seperti dekadensi moral, banyaknya anak yang dilahirkan tidak sah, banyak gadis tua yang belum menikah dan pemuda yang membujang, banyaknya perceraian disebabkan oleh hal sepele, dan tersebarny penyakit yang menghancurkan. Oleh karena itu, pengoperasionalisan mesin penyedia kondom (*Vending Condom Machine*) diharamkan hukumnya.

